

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, maka dapat dinilai prestasi perusahaan yang bersangkutan melalui data keuangan yang diperoleh dan kemudian data tersebut dianalisis. Dengan hasil analisis tersebut, maka dapat diketahui secara jelas mengenai gambaran kondisi PT. Indosat Tbk. dan langkah-langkah apa saja yang harus diambil agar prestasi perusahaan tersebut dapat ditingkatkan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada laporan keuangan PT. Indosat Tbk. maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

**Likuiditas :** Jika dilihat dari lima tahun terakhir, Likuiditas PT.Indosat Tbk. pada tahun 2004-2008 mengalami penurunan nilai rasio, hal ini disebabkan pada tahun 2004-2008 nilai rasio likuiditas ( baik Current Ratio, Quick Ratio, maupun Cash Ratio ) berada dibawah rata-rata standar terkecuali Quick Ratio pada tahun 2004 dan 2005, hal ini berarti bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam menutupi semua hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Current Ratio pada tahun 2004 sampai dengan 2008 berada dibawah standar umum yaitu 200%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian daripada Current Liabilities digunakan untuk mempermodali aktiva tetap, yang sesuatu menyalahi norma keuangan dari segi likuiditas. Dengan demikian kesimpulannya perusahaan sedang dalam keadaan tidak likuid.

**Solvabilitas :** Jika dilihat dari lima tahun terakhir, Aktivitas PT. Indosat Tbk. berada pada posisi yang tidak baik, keadaan perusahaan dapat dikatakan dalam keadaan tidak solvable, yang berarti bahwa modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan tidak dapat menutupi seluruh hutang perusahaan ini. Dapat disimpulkan baik dilihat dari nilai-nilai resio total debt to equity maupun debt ratio PT. Indosat Tbk dapat dikatakan tidak aman dan tidak baik.

**Aktivitas :** Jika dilihat dari lima tahun terakhir, Aktivitas PT. Indosat Tbk. dapat dikatakan dalam keadaan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai Receivable Turnover dan nilai Working Capitalnya yang cenderung berada diantara standar yang telah ditetapkan dari

tahun 2004 ke tahun 2008. Nilai rasio Inventory Turnover dan Average Age of Inventory yang didapatkan dari hasil perhitungan dapat dikatakan cukup baik.

**Profitabilitas** : Profitabilitas PT. Indosat Tbk. dapat dikatakan dalam keadaan dalam keadaan yang buruk, hal ini dapat dilihat pada penurunan baik dari nilai Gross Profit Margin atau Net Profit Margin rasionya dari tahun 2004 ke tahun 2008, dan juga hal ini dapat dilihat dari analisis Return On Investment. Analisis Return On Equity yang juga cukup baik, karena biaya bunga yang semakin menurun.

## 5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- Meningkatkan posisi likuiditas perusahaan menjadi lebih baik dengan usaha menjaga agar hutang lancar yang ada dapat ditekan atau dikurangi dan berusaha untuk meningkatkan aktiva lancar perusahaan dengan cara mengurangi jumlah persediaan yang terlalu banyak dan mengurangi penggunaan uang kas, agar dapat menjamin seluruh hutang lancar yang dimiliki perusahaan dengan baik dan juga lebih memperbesar nilai kas dan bank yang dimiliki oleh perusahaan.
- Meningkatkan posisi solvabilitas perusahaan dengan berusaha untuk mengurangi hutang perusahaan yang ada. Dan juga berusaha untuk meningkatkan modal kerja perusahaan dan laba yang diterima oleh perusahaan agar modal yang dimiliki perusahaan dapat menjamin hutang yang dimiliki oleh perusahaan.
- Meningkatkan posisi aktivitas perusahaan agar perputaran modal kerja, piutang, persediaan barang, dan aktiva lainnya yang dimiliki oleh perusahaan dapat lebih cepat dari tahun-tahun sebelumnya.
- Meningkatkan posisi profitabilitas perusahaan dari tahun ke tahun dengan cara meningkatkan pendapatan yang diperoleh dari penjualan serta menekan atau mengurangi biaya-biaya produksi yang terlalu besar. Dan meningkatkan efisiensi dalam penggunaan modal yang diinvestasikan serta meningkatkan efektivitas dalam penggunaan modal yang diinvestasikannya.
- Sebaiknya perusahaan membuat suatu batasan-batasan rasio yang dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan perusahaan lain yang memproduksi barang yang sama / sejenis mengenai nilai-nilai rasio yang wajar bagi suatu perusahaan. Batasan ini

juga sebaiknya selalu diperbaharui dan disesuaikan dengan perkembangan dunia usaha perindustrian saat ini.